

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI TERNAK "LEMBU KARYA"
PADA UNIT KEGIATAN PENGOLAHAN PUPUK
ORGANIK DI DUSUN BLENDANGANDESA
TEGALTIRTO KECAMATAN BERBAH
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :

**Gigih Ambarwati, Daru Retnowati dan Agus Santosa
Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta**

ABSTRACT

This study aims to determine the participation rate of members of the Livestock Farmer Group "Lembu Karya" and to know the factors that influence the participation rate of members of the Livestock Farmers Group "Lembu Karya" in the processing of organic fertilizers. The method used in this research is case study method. The data used in this research are primary data and secondary data. Technique of collecting data by interview and recording. To measure the participation rate of members of the Livestock Farming Group "Lembu Karya" using Likert scale, while the results of the participation level study included in the high category. To measure the analytical technique to know the factors that influence the participation rate of livestock farmer group members "Lembu Karya" with multiple linear regression, while the result of research that influence the factors are age, income level and job while the factors that do not affect the income and the length of stay.

Keywords : Participation, Organic Fertilizer, Livestock Farm Group "Lembu Karya"

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan pondasi dasar dalam pembangunan, jika ingin mengembangkan sektor lainnya maka harus terlebih dahulu memperbaiki pondasi dasarnya. Sektor pertanian juga perlu mendapatkan perhatian khusus agar dapat lebih tangguh dan dikelola secara profesional sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan pangan bangsa Indonesia. Salah satu faktor yang dapat memperlancar pembangunan pertanian adalah kesadaran masyarakat dalam hal ini ialah petani yang tergabung dalam kelompok tani (Mardikanto, 2010).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mutlak diperlukan, tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan hanyalah menjadikan masyarakat sebagai objek

semata. Penempatan masyarakat sebagai subjek pembangunan mutlak diperlukan sehingga masyarakat akan dapat berperan secara aktif (Safarudin, 2011).

Pola integrasi antara tanaman dan ternak atau yang sering disebut dengan pertanian terpadu, adalah memadukan antara kegiatan peternakan dan pertanian. Integrasi hewan ternak dan tanaman dimaksudkan untuk memperoleh hasil usaha yang optimal, dan dalam rangka memperbaiki kondisi kesuburan tanah (Pedoman Umum Pengembangan Integrasi Tanaman Ternak, 2011).

Upaya yang dilakukan pemerintah dengan adanya program Sistem Integrasi Tanaman Ternak yang merupakan sebuah bantuan sosial dengan dana sebesar Rp. 295.000.000,00. Penurunan dana dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pertama 40%, tahap kedua 30%, dan tahap ketiga 30%. Dana tersebut merupakan dana hibah yang diberikan kepada Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" untuk meningkatkan kegiatan pengolahan pupuk organik baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pengolahan pupuk organik dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" yang berada di dusun Blendangan Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya kelompok hanya membiarkan kotoran sapi namun lambat laun jumlah kotoran sapi yang tersedia menumpuk semakin banyak dan belum diolah secara maksimal. Namun dengan adanya bantuan dana program Sistem Integrasi Tanaman Ternak kelompok dapat membeli alat untuk pengolahan pupuk organik.

Kelompok Tani ternak "Lembu Karya" yang terletak di dusun Blendangan Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" berdiri pada tanggal 05 April 2005. Kelompok ini berpredikat kelompok tani ternak kelas madya dengan anggota 43 orang yang memiliki dengan sistem kandang komunal diatas tanah sewa khas desa seluas 3.200 m².

Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" adalah kelompok yang memperoleh program Sistem Integrasi Tanaman Ternak, unit usaha pokok kelompok ini yaitu penggemukan sapi potong, pembibitan, dan pupuk organik. Kelompok Tani Ternak ini telah membuktikan dirinya berhasil dalam mengelola kelompok tersebut bahkan pada tahun 2015 kelompok ini mendapatkan juara satu Evaluasi Agribisnis Peternakan Sapi Potong dan juara satu lomba Kelompok Ternak Sapi Tingkat Daerah.

Partisipasi peternak pada Kelompok Ternak dalam pelaksanaan program ini sangat dibutuhkan untuk mensukseskan Program Sistem Integrasi Tanaman Ternak. Partisipasi

anggota Kelompok Tani Ternak “Lembu Karya” merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu kelompok. Semakin besar partisipasi anggota kelompok akan memudahkan kelompok untuk berkembang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi kelompok tani ternak dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota kelompok tani ternak pada unit kegiatan pengolahan pupuk organik di Dusun Blendangan, Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

2. Identifikasi Masalah

Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak “Lembu Karya” pada unit kegiatan pengolahan pupuk organik ?

3. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak “Lembu Karya” pada unit kegiatan pengolahan pupuk organik.
- 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak pada unit kegiatan pengolahan pupuk organik.

B. LANDASAN TEORI

1) Pengertian Partisipasi

Menurut Mardikanto (2010) Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu: umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan lamanya tinggal (Nasution, 2009).

3) Kelompok Tani

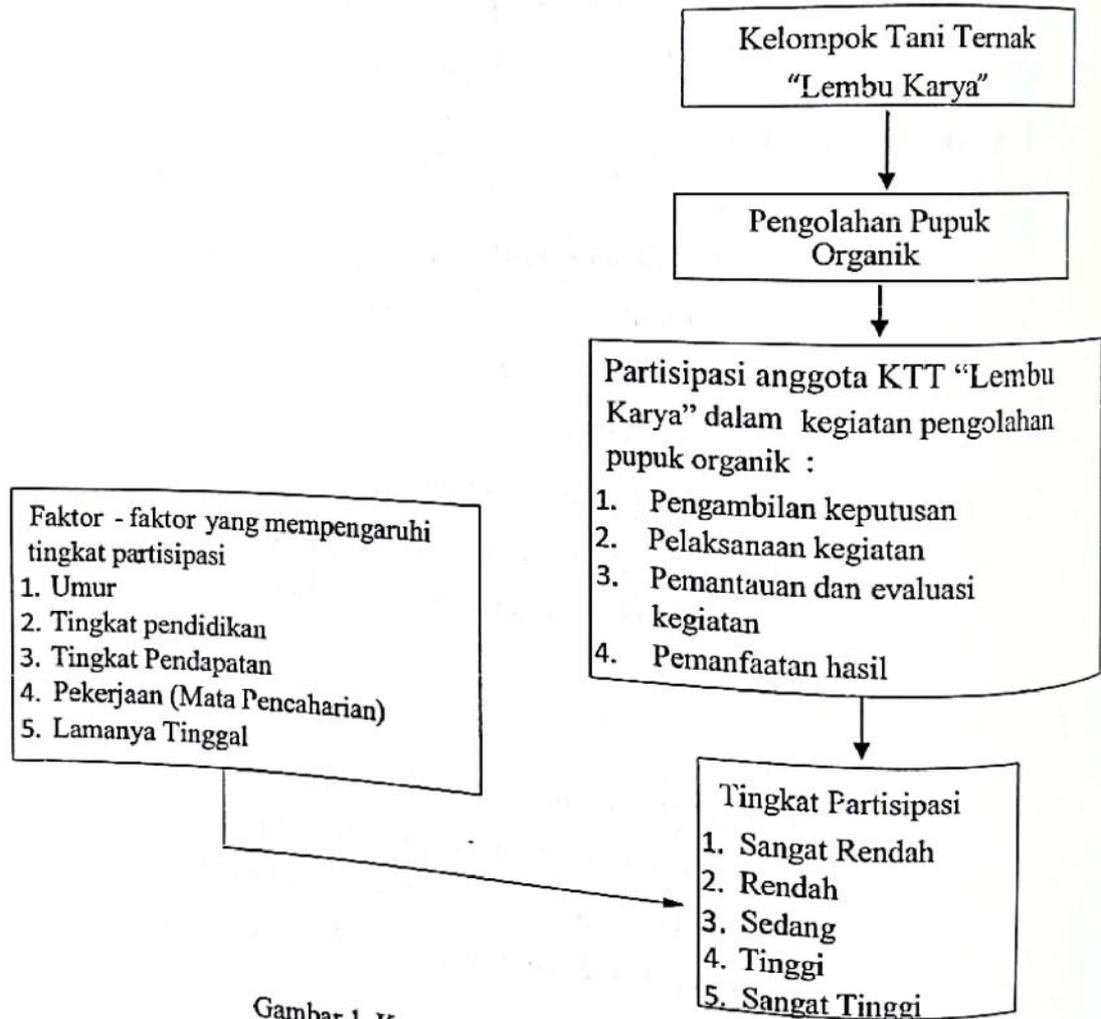
Mardikanto (1994) mengemukakan bahwa kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang – orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

4) **Program Sistem Integrasi Tanaman Ternak**
 Pola integrasi antara tanaman dan ternak atau yang sering disebut dengan pertanian terpadu, adalah memadukan antara kegiatan peternakan dan pertanian. Pola ini sangatlah menunjang dalam penyediaan pupuk kandang di lahan pertanian, sehingga pola ini sering disebut pola peternakan tanpa limbah karena limbah peternakan digunakan untuk pupuk, dan limbah pertanian digunakan untuk pakan ternak.

5) **Pupuk Organik**

Pupuk organik merupakan hasil akhir dan atau hasil antara dari perubahan atau peruraian bagian dan sisa-sisa tanaman dan hewan. Misalnya bungkil, guano, tepung tulang dan sebagainya. Karena pupuk organik berasal dari bahan organik yang mengandung segala macam unsur maka pupuk ini pun mengandung hampir semua unsur (baik makro maupun mikro).

C. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Diduga bahwa faktor umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan (mata pencaharian) dan lamanya tinggal berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" pada unit kegiatan pengolahan pupuk organik.

E. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani ternak melalui kegiatan pengolahan pupuk organik pada Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya", mendeskripsikan sejauhmana pengaruh umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan (mata pencaharian), dan lamanya tinggal terhadap partisipasi anggota kelompok tani ternak melalui pengolahan pupuk organik pada Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya". Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode studi kasus (*Case Study*). Adapun yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" merupakan kelompok satu-satunya di Kabupaten Sleman yang mendapatkan bantuan dari pemerintah yaitu program Integrasi Tanaman Ternak. Pengambilan responden dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sensus yaitu dalam teknik ini setiap unit populasi dihitung atau meneliti semua populasi.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *pearson product moment* terhadap item-item kuesioner dengan program computer statistic. Validitas diukur dengan menggunakan korelasi antara korelasi antar skor masing-masing item dalam kuesioner dengan skor total dan korelasinya lebih besar dari r table maka dapat dikatakan bahwa alau ukur tersebut valid. Mengukur korelasi dalam penelitian ini menggunakan *pearson product momen*, taraf signifikan 5%.

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan nilai *corrected item-total correlation* adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi

No butir	r hitung	r table	Kesimpulan
P1	0,886	0,5140	Valid
P2	0,831	0,5140	Valid
P3	0,749	0,5140	Valid
P4	0,795	0,5140	Valid
P5	0,587	0,5140	Valid
P6	0,741	0,5140	Valid
P7	0,716	0,5140	Valid
P8	0,527	0,5140	Valid
P9	0,694	0,5140	Valid
P10	0,734	0,5140	Valid
P11	0,553	0,5140	Valid
P12	0,802	0,5140	Valid
P13	0,737	0,5140	Valid
P14	0,596	0,5140	Valid
P15	0,660	0,5140	Valid
P16	0,719	0,5140	Valid

Sumber : Data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil analisis uji validitas kuesioner variabel Partisipasi menunjukkan bahwa butir pertanyaan yang ada pada instrument penelitian dapat dikatakan valid atau layak sebagai instrument untuk mengukur data peneliti karena r hitung $>$ r tabel (0,5140).

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih gejala yang sama. Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner digunakan *Cronbach's Alpha*. dengan kriteria nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Sugiyono, 2014). Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Partisipasi	0,924	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2017

Tabel diatas menunjukkan nilai alpha (α) sebesar 0,924. Nilai tersebut $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan gambaran karakteristik peternak sebagai berikut :

a. Umur

Karakteristik peternak dalam penelitian ini menurut umur terbagi atas umur belum produktif, produktif, dan tidak produktif.

Tabel 3. Karakteristik Umur Anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" tahun 2017.

No.	Golongan Umur	Umur (Tahun)	Jumlah Peternak (orang)	Jumlah Peternak (orang)
1.	Belum Produktif	0 – 14	-	0
2.	Produktif	15 – 64	43	100
3.	Tidak Produktif	≥ 65	-	-
	Jumlah		43	100,00

Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa umur peternak sebagian besar berada pada umur yang produktifnya tinggi dapat terlihat pada kategori umur 15-64 tahun.

b. Tingkat Pendidikan

Karakteristik peternak dalam penelitian ini menurut pendidikan terdiri atas Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Karakteristik petani menurut pendidikan formal yang ditempuh peternak adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" adalah SMA/ sederajat dengan jumlah 37,20%. Sehingga dapat dikatakan tingkat pendidikan anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" baik.

Tabel 4. Karakteristik Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya"

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Peternak (orang)	Persentase (%)
		0	0
1.	Tidak tamat	8	18,60
2.	SD	11	25,58
3.	SMP/ sederajat	16	37,20
4.	SMA/ sederajat	8	18,60
5.	Perguruan tinggi	43	100
	Jumlah		

Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2017

c. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Memiliki pendapatan yang tinggi berarti mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Tabel 5. Rata – rata Penerimaan pada usaha ternak sapi potong oleh Anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya".

No	Uraian	Jumlah (Rp/tahun)
1	Total Penerimaan	24.490.000,00
2	Total Biaya Eksplisit	18.116.178,29
	Pendapatan	6.397.372,09

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan table diatas. dapat diketahui bahwa anggota kelompok sebagian besar mempunyai tingkat pendapatan rata-rata Rp 6.397.372,09/tahun.

d. Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang dipergunakan sebagai tolak ukur dari kesibukan adalah satuan waktu yang digunakan melakukan kegiatan kerja. Pekerjaan yang dimaksud yaitu pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan, baik dari bekerja penuh maupun bekerja tidak penuh.

Tabel 6. Penggolongan Pekerjaan Pada Anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya"

No.	Pekerjaan	Jumlah Peternak	Persentase (%)
1.	Pekerjaan Utama (Peternak)		
2.	Pekerjaan Sampingan	24	55,81
	Jumlah	19	44,18
		43	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" berpekerjaan utama sebagai peternak yaitu dengan persentase

55,81%. Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" banyak ditekuni karena kegiatan kerja yang digunakan dimaksimalkan untuk berternak sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Untuk non peternak mayoritas pekerjaan utama mereka yaitu pedagang, buruh, PNS, guru (data terlampir).

e. **Lama Tinggal**

Menurut Nasution (2009) Lamanya tinggal atau menetap berdasarkan hitungan tahun pada anggota kelompok akan berpengaruh pada solidaritas sosial seseorang. Semakin lama tinggal dalam lingkungan tertentu maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat pada partisipasi. Mayoritas lamanya tinggal anggota Kelompok Tani Ternak Lembu Karya yaitu 24 tahun.

4. **Pengujian Hipotesis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi**

Pengujian hipotesis yang menyatakan diduga bahwa faktor umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan dan lamanya tinggal berpengaruh terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik di Dusun Blendangan Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman digunakan model regresi linier berganda.

Tabel 7. Hasil Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam Kegiatan Pengolahan Pupuk Organik.

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Konstanta
Umur(X ₁)	0,357	0,001*	16,236
Tingkat Pendidikan(X ₂)	1,804	0,000*	
Tingkat Pendapatan(X ₃)	0,0000000296	0,277	
Pekerjaan(X ₄)	8,396	0,000*	
Lamanya Tinggal(X ₅)	-0,082	0,123	
R ²	0,749		
Adjusted R Square	0,714		
Fhitung	21,967		
Sig F	0,000		

*Signifikan dengan $\alpha = 5\%$

Berdasarkan hasil uji dapat dibuat persamaan regresi yaitu:

$$Y = 16,236 + 0,357X_1 + 1,804X_2 + 0,0000000296X_3 + 8,396X_4 - 0,082X_5 + e$$

- Y = Partisipasi (skor)
- A = intersep
- b₁-b₅ = Koefisien regresi (skor)
- X₁ = Umur (tahun)
- X₂ = Tingkat Pendidikan (tahun)
- X₃ = Tingkat Pendapatan (Rupiah/tahun)

X4	= Pekerjaan (variabel <i>dummy</i>)
X5	= Lamanya Tinggal (tahun)
E	= error

Uji statistika dalam regresi linier meliputi uji determinasi (R^2), uji F (uji secara simultan), uji t (uji secara parsial).

a. Koefisien Determinasi (R^2) Adjusted

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai R Adjusted sebesar 0,714 yang artinya variabel umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), tingkat pendapatan (X_3), pekerjaan (X_4), dan lamanya tinggal (X_5) mempengaruhi variabel partisipasi (Y) sebesar 71,4%. Sedangkan selebihnya 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

b. Uji F (Secara Simultan)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai α lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), tingkat pendapatan (X_3), pekerjaan (X_4), dan lamanya tinggal (X_5) secara simultan atau bersamasama berpengaruh terhadap partisipasi pada Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya". Maka dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis diterima** dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai α lebih kecil dari 0,05.

c. Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara individual terhadap partisipasi adalah variabel umur (X_1), tingkat pendidikan (X_2), tingkat pendapatan (X_3), pekerjaan (X_4), dan lamanya tinggal (X_5) tidak berpengaruh signifikan secara individual terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik.

5. Interpretasi Regresi Tersebut

a. Umur

variabel umur (X_1) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh umur (X_1) terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik.

b. Tingkat Pendidikan

Variabel tingkat pendidikan (X2) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh tingkat pendidikan (X2) terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik.

c. Tingkat Pendapatan

Variabel Tingkat pendapatan (X3) diperoleh signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$) H_0 diterima H_a ditolak dengan tingkat signifikan sebesar $0,319 > \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi. Sehingga hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh tingkat pendapatan (X3) terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik.

d. Pekerjaan

Variabel pekerjaan (X4) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) H_0 ditolak H_a diterima dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pekerjaan terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik.

e. Lama Tiinggal

Variabel lamanya tinggal (X5) diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$) maka H_0 diterima H_a ditolak dengan tingkat signifikan sebesar $0,112 > \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lamanya tinggal (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi. Sehingga hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh lamanya tinggal terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik.

G. KESIMPULAN

1. Tingkat partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik adalah tinggi, yang ditunjukkan dengan rata-rata skor partisipasi sebesar 56,58.

2. Faktor umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan berpengaruh terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani ternak "Lembu Karya" sedangkan faktor tingkat pendapatan dan lamanya tinggal tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dalam kegiatan pengolahan pupuk organik.

H. SARAN

1. Pada dimensi pengambilan keputusan disarankan, anggota kelompok lebih aktif dalam menyampaikan pendapat serta penyuluh menggunakan metode penyuluhan perorangan seperti kunjungan rumah dan hubungan telepon sehingga anggota dalam mengemukakan pendapat sangat terbuka dan memiliki kesempatan yang luas untuk bertanya kepada penyuluh atau anggota lainnya.
2. Pada dimensi pelaksanaan program disarankan, anggota lebih aktif dalam berdiskusi apabila ada permasalahan dengan bentuk-bentuk diskusi yang menarik seperti mendatangkan narasumber dari luar yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga permasalahan pada saat pelaksanaan kegiatan dapat terselesaikan dengan baik.
3. Pada dimensi pemantauan dan evaluasi hasil disarankan Untuk pembuatan laporan evaluasi pada Kelompok Tani Ternak "Lembu Karya" dapat mempertimbangkan adanya pelaksanaan pelatihan khusus kepada seluruh anggota yang selama ini belum mendapatkan pelatihan penyusunan laporan evaluasi. Pelatihan yang dilakukan dapat berupa pelatihan secara teknis maupun pelatihan secara pengetahuan. Serta semua anggota dimintai kritik dan saran baik program kegiatan yang dijalankan baik tertulis maupun lisan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
4. Pada dimensi pemanfaatan hasil disarankan Untuk penyuluh diharapkan memberikan pelatihan atau pembinaan tentang cara mempromosikan pupuk organik serta mengajak dan membimbing anggota agar tetap aktif dalam mempromosikan hasil produksi agar memperluas jaringan pasar dengan cara mengikuti pameran, mempromosikan lewat website dan media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Kementan. 2011. *Pedoman Sistem Integrasi Tanaman Ternak*. Jakarta.

Mardikanto, Totok. 1994. *Penyuluh Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

- _____, Totok. 2010. *Komunikasi Pembangunan*. UNS Press, Surakarta.
- Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. UMM Press, Malang.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2013. *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani*. Jakarta.
- Safarudin. 2011. *Partisipasi Petani Dalam Penerapan Pertanian Organik: Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.